

## RINGKASAN

### PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE-2 TENTANG OBAT ORAL ANTIDIABETES DI APOTEK PAHALA KETINTANG

Yanuari Christin

Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit gangguan metabolik. Untuk diagnosa Diabetes bila gula darah saat puasa di atas 126 mg/dl dan 2 jam sesudah makan di atas 200 mg/dl. Terapi Diabetes Mellitus dapat dilakukan secara non farmakologi dan farmakologi. Pengetahuan merupakan bagaimana respon pasien dalam melakukan terapi pengobatan, dan tingkat kepehaman terhadap Diabetes Mellitus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien Diabetes Mellitus terhadap definisi penyakit Diabetes Mellitus, gejala Diabetes Mellitus, cara penggunaan obat oral antidiabetes, efek samping obat oral antidiabetes, cara mengatasi efek samping obat yang menebus resep di Apotek Pahala Ketintang

Klasifikasi Diabetes dibagi menjadi diabetes mellitus tipe 1, diabetes mellitus tipe 2, pre-diabetes, dan diabetes gestasional. Gejala diabetes mellitus adalah *Poliphagia* (banyak makan), *Polidipsia* (banyak minum), *Poliuria* (sering buang air kecil di malam hari). Terapi secara farmakologi bias dengan insulin dan obat oral antidiabetes

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional prospektif* dengan *analisis deskriptif* pada seluruh pasien diabetes mellitus yang datang ke Apotek Pahala Ketintang untuk menebus resep atau meneruskan resep dengan memberikan kuisisioner kepada pasien. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 sampel. Variabel pada penelitian ini pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang definisi diabetes mellitus, gejala diabetes mellitus, cara penggunaan obat OAD, efek samping OAD, cara mengatasi efek samping.

Hasil dari penelitian diperoleh kategori usia 20-40 sebanyak 30 responden, usia 41-60 sebanyak 40 responden, dan usia di atas 60 tahun sebanyak 9 responden dengan jenis kelamin terbanyak 68% adalah perempuan. Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang obat OAD di Apotek Pahala Ketintang dibagi menjadi 3 kategori, tingkat pengetahuan baik sebanyak 84%, pengetahuan baik sebanyak 13%, dan pengetahuan buruk/kurang sebanyak 3%. Pengetahuan pasien tentang definisi diabetes mellitus baik, namun untuk pengetahuan efek samping OAD masih kurang